ANALISIS *COMMON SIZE* PADA LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRI SYARIAH Tbk. PERIODE TAHUN 2015-2017

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH:

DHEA PRISKA FEBRIANTI
NIM 1516140203

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2018 M / 1440 H

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan masalah saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 5 Agustus 2019 M
4 Dhulhijjah 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan

METERAI TEMPEL
6000

Dhea Priska Febrianti
NIM 1516140203

SURAT PERNYATAAN

Nama : Dhea Priska Febrianti

NIM : 1516140203

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul :"Analisis *Common Size*Pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017 "

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui https://smallseotools.com/plagiarism-checker/ skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 8 Juli 2019
4 Dzulkaidah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Andang Sunarto, Ph. D.
NIP. 197611242006041002

Yang Membuat Pernyataan

Dhea Priska Febrianti
NIM. 1516140203

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dhea Priska Febrianti, NIM 1516140203 dengan judul "Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 5 Agustus 2019 M
4 Dhulhijjah 1440 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Fatimah Yunus, M.A	Yetti Afrida Indra M.Ak
NIP. 1963031920032003	NIDN. 0214048401

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu. Telp.0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171

HALAMANPENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017", oleh Dhea Priska Febrianti NIM : 1516140203. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2019/ 22 Dhul'qidah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 5 Agustus 2019 M
4 Dhulhijjah 1440 H

Tim SidangMunaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
Dr. H. Khairudin Wahid, M.Ag	Yetti Afrida Indra, M.Akt
NIP. 196711141993031002	NIDN. 0214048401
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Asnaini, MA	Lucy Auditya, M.Akt
NIP. 197304121998032003	NIDN. 2006018202

Mengetahui
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ
بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkan kamu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu ? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.

(Q.S. Al-Imran 3:160)

When all the dust is settled and all the crowds are gone, the things that matter are faith, family and friends. – Barbara Bush

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT., akhirnya tugas akhir dari masa kuliah ku telah selesai ku garap. Dengan ini Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT., yang tak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-Nya serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua ku, bapak Sazlul Bastari SH dan Ibu Muthmainah yang telah membesarkan ku hingga aku sampai di titik ini dan tak pernah lelah memberikan semangat, doa serta restu untuk kesuksesan ku.
3. Adik ku satu-satunya, Farhan Alpharezi. Saudara sekaligus teman baik di suka maupun duka sedari kecil hingga sedewasa ini serta Mikhaila, Athifa, dan Dzaki.
4. Keluarga besar H. Basrin Bahrun dan keluarga besar H. Tapsili yang menjadi penyemangat serta contoh dalam setiap langkah.
5. Untuk kedua pembimbing ku Ibu Dra. Fatimah Yunus MA dan Ibu Yetti Afrida Indra M.Ak yang selalu memberikan arahan tak kenal lelah dalam penulisan skripsi ini.
6. Almida, Steffani, Ryan, Nanda TC (Inga), Cipta, yang telah menjadi *Partner In Crime* ku dalam kehidupan selama di kampus.
7. Dhia Bul, Anisa Cut, Yuni, Winda Sat, Susi, Ferry Bucin, Mutiara, Nafa dan seluruh isi kelas PBS F 2015, terima kasih atas semua *journey* yang telah kita ciptakan.
8. Marissa, teman, sahabat sekaligus kakak perempuan dalam segala hal.
9. Andi Yuliana, Okta Purnama Sari ,Amd.Gz, dan Rani Lestari. Walau beda kampus *thanks for always remembering to fun together guys* dan jangan lupa segera menyusul.
10. KKN 44 yang menjadi keluarga baru di penghujung perjuangan angkatan 2015.
11. Almamater yang telah menempah ku, serta teman-teman seangkatan perbankan syariah IAIN Bengkulu 2015.
12. Teruntuk orang-orang yang tanpa sadar menjadi bagian dalam perjalanan skripsi ini tapi tak ku sebutkan, aku menghargai setulus hati keberadaan kalian.
13. Serta untuk semua orang baik teman ataupun abang-abang ku, kakak, para sepupu ku tercinta serta semua orang yang bertanya “kapan wisuda”, skripsi ini ku persembahkan untuk kalian semua.

ABSTRAK

Analisis *Common Size* pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017
oleh Dhea Priska Febrianti, NIM 1516140203

Tujuan penilitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pada pos neraca, laba rugi, serta tingkat kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif dengan metode *time series* serta teknik pengumpulan data sekunder berupa Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan ialah Analisis *Common Size*. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan ketika dianalisis menggunakan analisis *common size* mengalami ketidakstabilan selama kurun waktu 2015-2017. Dimana dari sisi laporan neraca terutama aktiva mengalami peningkatan yang berasal dari pos investasi surat berharga sebanyak 14,49% dari tahun 2015-2017 tetapi pada sisi kas mengalami penurunan, pada sisi pasiva yaitu pada pos pendapatan dari Jual Beli yang mengalami penurunan selama periode 2015-2017 diperkirakan karena turunnya pembiayaan nasabah pada produk pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakan*. Sedangkan pada laporan laba rugi, jika melihat kinerja perusahaan dilihat dari sisi pendapatan operasional yaitu pendapatan sebagai mudharib dan pendapatan usaha lainnya yang mengalami penurunan bisa dipastikan bahwa kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 yaitu kurang baik. Dikarenakan perusahaan tidak dapat meningkatkan apalagi mempertahankan laba bersih pada tahun atau periode selanjutnya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Analisis Common Size, Kinerja Keuangan

ABSTRAK

Common Size Analysis in the Financial Statements of PT. Bank BRI Syariah Tbk., Period of 2015-2017
by Dhea Priska Febrianti, NIM 1516140203

The purpose of this research is to find out developments in the balance sheet, profit and loss, and the level of financial performance of PT. Bank BRI Syariah Tbk., Period 2015-2017. To uncover these issues in depth and thoroughly, researchers used quantitative research with time series methods and secondary data collection techniques in the form of financial statements of PT. Bank BRI Syariah Tbk., Period 2015-2017. The data analysis technique used is Common Size Analysis. From the results of this study it is known that the company's financial performance when analyzed using common size analysis experienced instability during period 2015-2017. However in terms of the balance sheet report, the assets experienced an increase which came from securities investment posts as much as 14.49% from 2015-2017 but on the cash side there was a significant decline, on the liabilities side, namely in the Sale and Purchase income which experienced a drastic decline during the period 2015-2017 is estimated due to the decline in customer financing in Mudharabah financing and Musyarakah financing products. However in the income statement, if we look at the company's performance in terms of operating income, namely income as mudarib and other business income that experience instability, we can be sure that the financial performance of PT. Bank BRI Syariah Tbk. The 2015-2017 period is not good. Because the company cannot maintain cash and net income from the previous year.

Keywords: Financial Reports, Common Size Analysis, Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis *Common Size* Pada Laporan Keungan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

14. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
15. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
16. Dra. Fatimah Yunus M.A, selaku Pembimbing I dan Wadek III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membimbing dengan penuh kesabaran memberikan motivasi, arahan serta semangat yang tiada hentinya.
17. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
18. Yetti Afrida Indra M.Ak, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, semangat yang tiada henti agar dengan cepat menyelesaikan skripsi serta tak menunda-nundanya sedikitpun.
19. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan ku selama ini.
20. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu dengan penuh keikhlasan.

21. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
22. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 5 Agustus 2019 M
4 Dhulhijjah 1440 H

Dhea Priska Febrianti
NIM 1516140203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PERNYATAAN.....ii
HALAMAN PENGESAHAN PLAGIAT.....iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iv
PENGESAHAN.....v
HALAMAN MOTTO.....vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....vii
ABSTRAK.....viii
KATA PENGANTAR.....ix
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR TABEL.....xii
DAFTAR GAMBAR.....xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Batasan Masalah.....7
C. Rumusan Masalah.....7
D. Tujuan Penelitian.....7
E. Kegunaan Penelitian.....8
F. Penelitian Terdahulu.....9
G. Sistematika Penulisan.....12
BABII : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR
A. Kajian Teori.....13
1. Laporan Keuangan.....13
a. Pengertian Laporan Keuangan.....13
b. Tujuan Laporan Keuangan.....14
c. Sifat Laporan Keuangan.....16
d. Komponen-Komponen Laporan Keuangan.....18
e. Unsur-Unsur Dasar Laporan Keuangan.....25
f. Bentuk Laporan Keuangan Bank Syariah.....28
g. Tehnik dan Analisis Laporan Keuangan.....31
2. Analisis *Common Size*.....32
a. Pengertian Analisis *Common Size*.....32
b. Rumus Menghitung *Analisis Common Size*.....35
c. Evaluasi Terhadap *Analisis Common Size*.....36
B. Kerangka Berfikir.....38
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Pendeketan Penelitian.....40

B. Waktu Penelitian 40
C. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data.....41
D. Tehnik Analisa Data.....41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 43
B. Hasil Penelitian 46
1. Laporan Perkembangan Pos-Pos Neraca.....46
2. Laporan Perkembangan Pos-Pos Laba Rugi 48
3. Hasil Laporan Keuangan Menggunakan *Common Size* 50
C. Pembahasan 53
1. Perubahan Laporan Keuangan.....53
2. Hasil Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan 54
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan.....58
B. Saran.....61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2015-2017

Tabel 4.1. Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

Tabel 4.2.Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017 (Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer, Ekuitas)

Tabel 4.3. Laporan Laba Rugi PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

Tabel 4.4. Analisis *Common Size* Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

Tabel 4.5. Analisis *Common Size* Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017 (Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer, Ekuitas)

Tabel 4.6.Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

Tabel Lampiran 1.1. Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

Tabel Lampiran 1.2. Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017 (Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer, dan Ekuitas)

Tabel Lampiran 1.3. Laporan Laba-Rugi PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

Tabel Lampiran 2.1. Hasil dari Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

Tabel Lampiran 2.2 Hasil dari Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017 (Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer, dan Ekuitas)

Tabel Lampiran 2.3 Hasil dari Laporan Laba-Rugi PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Kerangka Berfikir
Gambar 4.1. Logo PT. Bank BRI Syariah Tbk.
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Kantor Pusat PT. Bank BRI Syariah Tbk.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tahun 2015-2017
Lampiran 2 : Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tahun 2016-2017
Lampiran 3 : Pengelompokan Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tahun 2015-2017
Lampiran 4 : Pengelompokan Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tahun 2015-2017 Menggunakan Analisis *Common Size*
Lampiran 5 : Jadwal Penelitian
Lampiran 6 : Belangko Persetujuan Judul
Lampiran 7 : Bukti Menghadiri Seminar
Lampiran 8 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
Lampiran 9 : Catatan Perbaikan Proposal
Lampiran 10 : Pengesahan Proposal Skripsi
Lampiran 11 : Surat Penunjukkan SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 12 : Lembaran Bimbingan Skripsi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maraknya perkembangan bank syariah di Indonesia, memicu bertambahnya persaingan antara bank. Semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai kinerja suatu bank. Salah satu penilaian kerja yang dapat dilakukan adalah dengan cara menilai kinerja keuangan bank melalui laporan keuangan yang dimiliki.

Saat ini Laporan keuangan suatu perusahaan baik bank ataupun non bank menjadi tolak ukur sendiri yang dapat dijadikan acuan sebagai pengukur keberhasilannya suatu perusahaan. Dimana para investor, baik masyarakat ataupun pemerintahan dapat melihat secara langsung pencatatan atas aset serta pendapatan suatu perusahaan dalam periode masa tertentu.

Laporan Keuangan itu sendiri dalam pengertiannya adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : Neraca, Laporan laba rugi komprehensif, Laporan perubahan ekuitas, Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, dan Catatan dan

laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.[1]

Laporan keuangan merupakan produk perusahaan yang menjadi sumber informasi bukan hanya bagi pihak perusahaan tapi juga bagi pihak-pihak di luar manajemen perusahaan yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan.

Bagi pihak eksternal yang terdiri dari investor, kreditor yang terdiri dari lembaga-lembaga baik perbankan maupun non-perbankan, laporan keuangan menjadi tolak ukur tersendiri. Dimana para investor yang ingin menanamkan modal di perusahaan akan melihat laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa kuat perusahaan tersebut, kreditor sebagai pihak yang meminjamkan tambahan modal akan meminta laporan keuangan perusahaan terkait sehingga kreditor akan memperoleh keyakinan bahwa uang yang akan atau telah mereka pinjam tidak jatuh ke tangan yang salah, bahkan untuk saling berkerjasama antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya juga dibutuhkan laporan keuangan untuk melihat seberapa strategisnya usaha yang akan dikembangkan atau dijalankan tersebut.

Selain itu bagi pihak internal perusahaan yang memiliki laporan keuangan secara lengkap pasti akan merasakan banyak manfaatnya. Hal utama yang bisa dirasakan oleh perusahaan yaitu pengambilan keputusan lebih tajam dan berkualitas sehingga kemajuan bisa dirasakan. Bagi pihak pengelola perusahaan (direksi & manajemen) laporan keuangan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, evaluasi usaha, budgeting, dan kontrol internal.

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan, diakses pada 28 Oktober 2018

Sedangkan bagi karyawan yang juga merupakan bagian dari internal perusahaan, laporan keuangan menyatakan stabilitas dan profitabilitas perusahaan sehingga mandapatkan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memberikan balas jasa dan kesempatan berkarir dalam jangka waktu lama. Penyusunan laporan keuangan juga berguna untuk menjadi pedoman penyusunan rencana kerja perusahaan, sebagai pengendali perusahaan, serta sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pihak eksternal.

Dalam menilai kinerja atau mengukur seberapa banyak masalah serta kemajuan yang telah dilalui oleh perusahaan biasanya pihak internal perusahaan menerapkan berbagai macam metode dalam mengukur seberapa besar progress yang dihasilkan dalam satu tahun belakang. Salah satunya adalah dengan melakukan Analisis Laporan Keuangan.

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysisi*) adalah penerapan alat dan teknik analisis terhadap laporan keuangan bertujuan umum dan data terkait untuk memperoleh estimasi dan kesimpulan yang berguna dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi untuk pengambila keputusan bisnis sehingga mengurangi ketidakpastian analisis bisnis.[2]

Banyak macam jenis analisis pada laporan keuangan, salah satunya adalah analisis *common size*. Dimana analisis ini menghitung dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melakukan perbandingan pada dua perusahaan yang sejenis, dan dinyatakan dalam bentuk persen.

---

[2] K.R. Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statetment Analysis)*, Jakarta : Selemba Empat, 2017, h. 4

Dalam analisis keuangan terdapat 2 jenis analisis, yaitu Analisis Horizontal dan Analisis Vertikal. Analisis *common size* masuk kedalam analisis vertikal, dimana analisis vertikal merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk (tahun) periode yang sama.

Melihat perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini terlihat nyata, terutama dilihat dari semakin banyaknya perkembangan dari lembaga-lembaga baik lembaga bank dan non bank yang berbasis syariah. Berdasarkan data statistik perbankan syariah, tercatat terdapat 477 kantor pusat operasi bank-bank umum syariah, 1.198 kantor cabang pembantu/unit pelayanan syariah, dan 193 kantor kas yang ada di seluruh Indonesia berdasarkan catatan resmi yang ada di Bursa Efek Indonesia.[3]

PT Bank BRI Syariah Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga keuangan berbasis syariah yang ada di Indonesia serta juga mencatatkan sahamnya secara sah pada Bursa Efek Indonesia. Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang

[3] Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Statistik Perbankan Syariah November 2018*, (Jakarta: OJK, 2018), h. 6

semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.[4].

Selain itu PT. Bank BRI Syariah Tbk juga menjadi bank syariah ketiga terbesar. PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga berdasarkan data yang dilansir dari laman resmi Otoritas jasa Keuangan (OJK).

Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka yang memiliki *tagline* "**solusi keuangan yang amanah**" ini mengedepankan prinsip dan syariat islam dalam berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip Syariah. Aneka produk telah berhasil di luncurkan,dengan mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat Indonesia. Semua ini menjadikan produk- produk PT Bank BRI Syariah Tbk sebagai produk-produk unggulan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah.

Adapun laporan keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2015-2017 sesuai yang tercatat di laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2015-2017[5]

[4] https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah, diakses pada 20 Januari 2019, pada pukul 22:22

AKUN	2015	2016	2017
Aset	Rp24,23 T	Rp27,68 T	Rp31,54 T
Pembiayaan	Rp16,37 T	Rp18,04 T	Rp19 T
ana Pihak Ketiga (DPK)	Rp20,15 T	Rp22,05 T	Rp27,84 T

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, terlihat jelas perubahan baik pada aset, pembiayaan serta dana pihak ketiga (DPK) pada PT Bank BRI Syariah Tbk, sehingga peneliti tertarik untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan analisis *common size*. Dimana analisis *common size* itu sendiri memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran tentang komposisi dan proporsi investasi pada setiap jenis aktiva, melihat struktur modal dan pendanaan, serta distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba suatu perusahaan. Maka penelitipun mengangkat judul "**ANALISIS *COMMON SIZE* PADA LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRI SYARIAH TBK Tbk PERIODE TAHUN 2015-2017"**

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah analisis *common size* pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017 hanya berupa Laporan Neraca yang terdiri dari Laporan Aktiva dan Pasiva serta Laporan Laba-Rugi yang tercatat di laman Bursa Efek Indonesia.

[5] http://www.brisyariah.co.id/files/reports/SR%20BRIS%202017_23APR-lowress.pdf, diakses pada 15 April 2019, pada pukul 14:45

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana tingkat perkembangan pos-pos dalam neraca yang disajikan pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk yang tecatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 ?
2. Bagaimana tingkat perkembangan pertahun atas pos-pos Laba Rugi yang disajikan pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk yang tecatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 ?
3. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan serta perusahaan pada PT Bank BRI Syariah Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 dengan menggunakan Analisis *Common Size* ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat perkembangan pada pos-pos dalam neraca yang disajikan pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2015-2017
2. Untuk mengetahui tingkat perkembangan pertahun atas pos-pos laba-rugi yang disajikan pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 2015-2017
3. Untuk mengetahui tingkat perkembangan kinerja keuangan serta perusahaan pada PT Bank BRI Syariah Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 dengan menggunakan Analisis *Common Size*

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan terhadap bagaimana hasil analisis *common size* pada laporan keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk.

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi salah satu referensi jikalau melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

   b. Bagi masyarakat umum khususnya nasabah dan para muslim, diharapkan penelitian ini berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana hasil analisis *common size* pada laporan keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian-kajian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai fenomena yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat, antara lain :

Muhammad Zaki, Skripsi, 2017, Universitas Islam Negeri Banjarmasin, dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Teknik *Common size* Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-1015”. Skripsi ini bertujuan untuk

mengetahui kondisi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Salah satunya dengan teknik *common size*. Melalui teknik *common size*, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan.Analisis *common size* periode tahun 2014-2015 pada Bank Syariah Mandiri kinerja keuangan masuk dalam kategori "baik" dengan nilai bobot 69. Pada Bank Muamalat Indonesia kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori "cukup" dengan nilai bobot 52,5. Pada Bank BNI Syariah kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori "cukup" dengan nilai bobot 57. Pada Bank Mega Syariah kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori "cukup" dengan nilai bobot 48.[6] Sedangkan perbedaan pada penelitian saya bertujuan untuk mengetahui hasil dari perhitungan pada Laporan Neraca dam Laporan Laba Rugi saja menggunakan Analisis *Common size* pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode Tahun 2015-2017.

Wartoyo, Jurnal Nasional, 2015, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan judul "Analisis *Common size* Terhadapa Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Manditi Tahun 2013)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Salah satu analisis yang paling mudah dan sering digunakan dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan adalah analisis *Common size* atau yang dikenal juga dengan istilah

[6]Muhammad Zaki, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Teknik Common size pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2015*, (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2017)

analisis vertikal. Hasil dari analisis *common size* pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri diketahui bahwa kinerja dan keuangan BSM dalam kondisi kurang optimal, data-data di aktiva yang mengalami kenaikan, seperti kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 4,87% dan yang mengalami penurunan, seperti pinjaman qardh yang turun sebesar -2,63%. Sedangkan pada data-data di passiva yang mengalami kenaikan, seperti simpanan wadiah yang naik sebesar 0,73% dan yang mengalami penurunan, seperti liabilitas segera yang turun sebesar - 0,20%. Untuk sisi Laporan Laba-Rugi berdasarkan analisis *common size* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri periode 2013 dan 2012 adalah kurang baik. Meskipun pendapatan operasional perusahaan mengalami peningkatan, namun laba usaha yang diperoleh mengalami penurunan karena perusahaan kurang mampu melakukan pengefisienan dalam mengelola asset yang dimilikinya sebagai beban usaha untuk mendapatkan keuntungan.[7] Sedangkan perbedaan pada penelitian saya bertujuan untuk mengetahui hasil dari perhitungan pada Laporan Neraca dam Laporan Laba Rugi saja menggunakan Analisis *Common size* pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode Tahun 2015-2017.

Farzan Yahya, dkk, Jurnal Internasional, 2013, Lahore Business School, The University of Lahore dengan judul "Significant Analysis for Financial Reports : National Food Empirical Studies and Unilever". Pernelitian ini bertujuan dan berfokus pada sebagian besar analisis signifikan untuk dilakukan pada laporan keuangan. Untuk mencapai studi ini, laporan keuangan dari dua

[7] Wartoyo, *Analisis Common size Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2013)*, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol 7, No 1, 2015

perusahaan, makanan Unilever dan makanan Nasional telah dipilih untuk melakukan analisis. Hasil menunjukkan bahwa analisis vertikal dapat menjadi analisis yang mencurigakan karena total aset dan penjualan berfluktuasi secara bertahap. Analisis horizontal adalah analisis entah bagaimana lebih baik daripada analisis vertikal karena menunjukkan tren negatif atau positif dari variabel. [8] Sedangkan perbedaan pada penelitian saya bertujuan untuk mengetahui hasil dari perhitungan pada Laporan Neraca dam Laporan Laba Rugi saja menggunakan Analisis *Common size* pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode Tahun 2015-2017.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi ini, peneliti menyajikan secara ringkas kerangka pernulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dibagian ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir

Dibagian ini berisi tentang teori-teori yang terikat dengan penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Dibagian ini berisi penjelasan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu, populasi dan sampel, sumber dan tehnik penelitian, variabel dan definisi

[8] Farzan Yahya, dkk, *Significant Analysis for Financial Reports: National Food Empirical Studies and Unilever*, Lahore Business School, The University of Lahore, Journal of Financial Research and Acco, Vol.4, No.1, 2013

operasional, instrumen penelitian, serta tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai *Analisis Common Size pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017*.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil analisis data dan saran dari penulis mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Ada beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukan menurut para ahli, menurut Kasmir :

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.[9]

Menurut Myer dalam buku Herispon yaitu:

Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan perusahaan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi.[10]

Dan Laporan keuangan juga adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Sebelum menganalisis dan menafsirkan suatu laporan keuangan, seorang analisis harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang bentuk-bentuk

[9]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015, h.7

[10] Herispon, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*, Riau : Akademi Keuangan & Perbankan Riau (Akbar), 2016, h.8

maupun prinsip-prinsip laporan keuangan serta, masalah-masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan tersebut.[11]

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi serta Laporan Perubahan Modal, dimana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan Laba Rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. tetapi dalam prakteknya sering diikut-sertakan kelompok lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan sebab-sebab perubahan laba kotor, laporan biaya produksi serta daftar-daftar lainnya.[12]

---

[11] Herispon, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statetment Analysis)*, Riau : Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR), 2016, h. 8-12

[12] S. Munawir, *Analisis Laporan Kuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h. 5

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi invesor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntasi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah :

a. Memberikan informasi yang terpecaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
b. Memberikan informasi yang terpecaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
c. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
d. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban, dan
e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.[13]

c. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan untuk dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak managemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan bersifaf historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara :

1) Fakta yang telah dicatat (*recorderfact*)

Berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di dalam bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, dan jumlah-jumlah uang yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut (*at original cost*). Kita tidak mencoba menaksirkan

[13] Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*, Jakarta : PT GRASINDO, 2015, h.6-7

berapa jumlah yang harus dikorbankan jika kita akan menggantikan aktiva tersebut atau dengan kata lain kita tidak mencoba untuk menaksir nilai realisasi atau nilai ganti aktiva tersebut (*current market value* atau *replacement valuenya*).

2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*)

Berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*general accepted accunting principles*), hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan (*epediensi*) atau untuk keseragaman.

3) Pendapat pribadi (*personal judgement*)

Dimaksudkan bahwa walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan. *Judgement* atau pendapat ini tergantung kepada kemampuan atau integritas pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan di dalam beberapa hal. Misalnya cara-cara atau metode untuk menaksir piutang yang tidak akan dapat ditagih, dan penentuan beban penyusutan serta penentuan umur dari suatu aktiva tetap

akan sangat tergantung pada pendapat pribadi manajemennya dan berdasar pengalaman masa lalu.[14]

d. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1) Neraca

Berdasarkan Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan pasal 34, setiap bank umum diwajibkan menyampaikan laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan laba/rugi berdasarkan waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.[15]

Neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.[16] Neraca juga merupakan laporan keuangan yang sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan (aset, kewajiban, dan ekuitas) pada satu tanggal tertentu. Neraca disebut juga laporan posisi keuangan. Laporan ini dibuat untuk menyajikan informasi keuangan relevan

[14] S. Munawir, *Analisis Laporan Kuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h.6-8

[15] Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori* &Aplikasi, Bandung : Alfabeta, 2014, h.144

[16] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014, h. 9

dan dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.[17]

Unsur-unsur neraca meliputi aktiva, kewajiban, investasi tidak terikat, dan ekuitas. Penyajian aktiva pada neraca atau pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan atas aktiva yang dibiayai oleh bank sendiri dan aktiva yang dibiayai oleh bank bersama pemilik dana investasi tidak terikat, dilakukan secara terpisah. Dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK lainnya, penyajian dalam neraca mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos aktiva.

Aktiva dan kewajiban tidak boleh disalinghapuskan kecuali ketentuan syari'ah dan hukum memperkenankan terjadinya saling hapus. Pembiayaan mudharabah mutlaqah yang diterima bank syari'ah dalam neraca pada unsur investasi tidak terikat di antara unsur kewajiban dan ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Committee on Terminology mendefinisikan laba sebagai : "Jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi." Dan menurut APB Statement mengartikan

[17] Slamet Sugiri Sodikin dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Kesembilan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014, h. 25

laba (rugi sebagai : “Kelebihan (*deficit*) penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi.[18]

Laba adalah ukuran kerja perusahaan. laba yang diperoleh dapat diakumulasikan menjadi saldo laba (*retained earning*) atau dibagi sebagai dividen. Sifat saldo laba adalah akumulatif. Saldo laba menunjukkan jumlah laba yang belum dibagi kepada pemilik. Termasuk di dalamnya adalah laba periode terakhir.Laporan laba rugi menjabarkan rincian darimana laba diperoleh. Laporan laba rugi dibuat untuk satu (1) periode.[19]

Sehingga laporan laba rugi yaitu merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi tentang hasil kegiatan operasi perusahaan (laba atau rugi) selama satu kurun waktu (periode) tertentu.[20]

Laporan laba-rugi bersumber dari dua hal, yaitu laba dan biaya, karena itu dalam penyusunan laporan seorang akuntan harus menyadari dengan baik yang mana termasuk dalam kategori laba dan begitu pula sebaliknya yang masuk dalam kategori biaya. Jika terlalu besar kerugiannya dibandingkan laba, dan begitu pula sebaliknya.

Laporan laba-rugi terdiri atas pendapatan utama, harga pokok penjualan, biaya usaha, pendapatan, dan biaya di luar usaha utama

---

[18] Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori* &Aplikasi, Bandung : Alfabeta, 2014, h.167

[19] Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, Jakarta : PPM, 2014, h. 74

[20] Umi Muawanah, dkk, *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid* 3, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008, h. 390

serta pos-pos insedentil atau pos luar biasa. Dalam istilah asing, secara berurutan nama akun tersebut adalah *opening revenue* atau *sales*, *cost of goods sold*, *operating cost*, *other income and cost* atau *non operating*, dan *etraordinary items*.[21]

Untuk mendapatkan informasi keuangan yang bersumber dari laporan laba-rugi secara baik dan bisa dipertanggungjawabkan maka suatu laporan laba rugi harus mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku. Oleh karena itu untuk keperluan analisis laporan keuangan, penyusunan laporan laba rugi hendaknya mengikuti kaidah-kaidah sebagai berikut :

a) Perlu disebut judulnya yang terdiri atas nama perusahaan, nama laporan (laporan laba rugi), dan periode waktu yang diliput.
b) Perlu diungkapkan semua sumber penghasilan dan berbagi ongkos dan biaya yang timbul sehubungan dengan usaha pokok atau usaha utama perusahaan.
c) Perlu ditunjukkan secara jelas besarnya laba usaha atau rugi usaha (hanya berkaitan dengan usaha pokok) dan besarnya pendapatan bersih atau kerugian bersih untuk periode bersangkutan.
d) Perlu diperlihatkan secara khusus besarnya pajak perseroan.
e) Pos-pos atau laba rugi insidentil dan penyesuaian periode sebelumnya perlu ditunjukkan secara terpisah.

[21] Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta : Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014, h. 32

f) Tunjukkan laporan laba rugi periode-periode sebelumnya sebagai bahan perbandingan.

g) Informasi penting yang bersifat menjelaskan tempatkan sebagai catatan kaki. Catatan kaki ini merupakan suplemen dari laporan utama.

Dalam konteks catatan kaki (*footnote*) dalam laporan laba rugi (*income statement*) dianggap memiliki arti penting yang mampu memberikan kemudahan kepada pihak-pihak yang menginginkan informasi maksimal tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kadang kala tidak seluruh pemakai laporan keuangan mengerti dan paham dengan baik terhadap laporan laba rugi yang disajikan. Karena itu laporan laba rugi dengan menempatkan catatan kaki diharapkan mampu memberi bimbingan kepada para pengguna.[22]

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Kini, laporan perubahan modal disebut dengan Laporan Perubahan Ekuitas atau Laporan Ekuitas Pemilik. Laporan ini melaporkan perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu.

Dalam praktik, laporan ini dipersiapkan setelah laporan laba rugi. Pasalnya, pencapaian laba bersih atau laba rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas.

[22] Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, Bandung : Alfabeta, 2014 ,h.167-168

Disisi lain, laporan perubahan ekuitas pemilik dibuat sebelum mempersiapkan neraca atau laporan posisi keuangan. Hal ini dilakukan karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan ke neraca. Oleh karena itu, laporan ekuitas pemilik acapkali dipandangan sebagi penghubung antara laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).[23]

Laporan perubahan ekuitas disajikan sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

4) Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Laporan perubahan dana investasi terikat memisahkan dana investasi terikat berdasarkan sumber dana dan memisahkan berdasarkan jenisnya. Bank syariah menyajikan laporan perubahan dana investasi terikat sebagi komponen utama laporan keuangan.

Investari terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelolah oleh bank sabagai manajer investasi berdasarkan *mudharabah muqayyadah* atau sebagai agen investasi. Investasi terikat bukan merupakan aktiva maupun kewajiban bank karena bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi.

Dana yang diserahkan oleh pemilik investasi terikat dan sejenisnya adalah dana yang diterima bank sebagai manajer

[23] Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta : Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014, h.37-38

investasi atau agen investasi yang disepakati untuk diinvestasikan oleh bank baik sebagai pengelola dana maupun sebagai agen investasi. Dana yang ditarik oleh pemilik investasi terikat adalah dana yang diambil atau dipindahkan sesuai dengan permintaan pemilik dana.[24]

5) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq, dan shaqah meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo akhir dana zakat, infaq, dan shadaqah pada tanggal tertentu. Sumber dana zakat, infaq, dan shadaqah berasal dari bank dan pihak lain yang diterima bank untuk disalurkan kepada yang berhak. Penggunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah berupa penyaluran kepada yang berhak sesuai dengan prinsip syariah. Saldo dana zakat, infaq, dan shadaqah adalah dana zakat, infaq, dan shadaqah yang belum dibagikan pada tanggal tertentu.[25]

6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana *Qardhul Hasan*

Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana *qardhul hasan* meliputi sumber, penggunaan dana *qardhul hasan* selama jangka waktu tertentu, dan saldo *qardhul hasan* pada tanggal tertentu.

---

[24] Muhammad, *Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqh dan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016, h. 87-88

[25] Muhammad, *Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqh dan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016, h.88-89

Sumber dana *qardhul hasan* berasal dari bank atau dari luar bank. Sumber dana *qardhul hasan* dari luar berasal dari infak dan shadaqah pemilik, nasabah, atau pihak lainnya. Penggunaan dana *qardhul hasan* meliputi pemberian pinjaman baru selama jangka waktu tertentu dan pengembalian dana *qardhul hasan* temporer yang disediakan pihak lain. Saldo dana *qardhul hasan* adalah dana *qardhul hasan* yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.[26]

e. Unsur-Unsur Dasar Laporan Keuangan

1) Penyataan Posisi Keuangan

a) Aset

Aset adalah sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau menfaat ekonomi lainnya, baik dengan dirinya sendiri ataupun dengan aset yang lain, yang haknya didapat oleh bank syariah sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

b) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban yang berjalan untuk memindahkan aset, meneruskan penggunaannya, atau menyediakan jasa bagi pihak lain di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

c) Porsi Pemegang Rekening Investasi Tak Terbatas

[26] Ibid, h. 89

Rekening investasi tak terbatas merujuk kepada dana-dana yang diterima bank syariah dari individu-individu atau lainnya dengan dasar bahwa bank syariah akan memiliki hak untuk menggunakan dan menginvestasikan dana-dana itu tanpa pembatasan.

d) Saham Pemilik

Saham pemilik merujuk pada jumlah yang tersisa pada tanggal pernyataan posisi keuangan dari aset bank syariah sesuadah dikurangi kewajiban, porsi pemegang rekening investasi tak terbatas dan yang setara dengannya, serta pendapatan yang dilarang (*non-halal*). Itu sebabnya saham pemilik terkadang dirujuk sebagai "*the owner residual interestí*".

2) Pernyataan Pendapatan

a) Pendapatan

b) Biaya

c) Keuntungan

d) Kerugian

e) Keuntungan pada rekening investasi tak terbatas dan setaranya

f) Keuntungan bersih (kerugian bersih)

3) Pernyataan Perubahan dalam Saham Pemilik atau Pernyataan Laba Ditahan

a) Pernyataan perubahan dalam saham pemilik.

b) Pernyataan laba ditahan.

4) Pernyataan Aliran Kas

a) Kas dan setara kas.

b) Aliran kas dari transaksi.

c) Aliran kas dari aktiva investasi.

d) Aliran kas dari aktivitas pembiayaan.

5) Pernyataan Perubahan dalam Investasi Tak Terbatas dan Setaranya

a) Investasi terbatas.

b) Simpanan dan penarikan oleh pemegang rekening investasi terbatas ekuivalensinya.

c) Keuntungan (kerugian) investasi sebelum bagian keuntungan manajer investasi sebagai seorang *mudharib*, atau kompensasi sebagai wakil (agen) investasi.

d) Bagian manajer investasi dalam keuntungan investasi terbatas sebagai seorang *mudharib* atau kompensasi sebagai manajer investasi.

6) Pernyataan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat serta Dana Sosial

a) Sumber dana zakat dan dana sosial.

b) Penggunaan dana zakat dan dana sosial.

c) Saldo dana zakat dan dana sosial.

7) Pernyataan Sumber dan Penggunaan Dana dalam *Qardh*

a) *Qardh.*

b) Sumber dana dalam *qardh*.

c) Penggunaan dana dalam *qardh*.

d) Saldo dana dalam *qardh*.

f. Bentuk Laporan Keuangan Bank Syariah

Berdasarkan KDPPLK (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan) Bank Syariah dijelaskan, maka laporan keuangan bank syariah harus disusun berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajiannya. Sebab laporan keuangan bank syariah tentunya memiliki perbedaan, meskipun ada beberapa aspek yang mungkin sama dengan bentuk laporan keuangan pada umumnya. Bentuk penyusunan laporan keuangan bank syariah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1) Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah sangat penting sebab bukti transaksi merupakan kepastian keabsahan transaksi yang tercatat dan sebagai rujukan apabila terjadi masalah di kemudian hari. Bukti dapat berasal dari bank syariah sendiri dan dapat pula berasal dari pihak-pihak yang berhubungan dengan bank syariah.

2) Jurnal

Setiap ayat jurnal terdiri paling tidak satu perkiraan di debit dan satu perkiraan di kredit. Begitu pula jumlah di debit harus sama dengan jumlah yang ada di kredit. Cara pencatatan ayat jurnal seperti ini dikenal dengan istilah *Double entry accounting system*.

Secara umum ayat jurnal dicatat di dalam sebuah format yang memuat kolom-kolom antara lain ; Tanggal, Nomor Bukti, Perkiraan, Debit dan Kredit. Penulisan ayat jurnal pada kolom perkiraan untuk perkiraan yang jumlahnya berada pada sisi Debit selalu ditulis terlebih dahulu sedangkan perkiraan yang jumlahnya berada di sisi Kredit ditulis dibawahnya dengan menjorok sedikit ke dalam dari batas kiri.

3) Buku Besar

Buku besar adalah data pindahan dari jurnal ke dalam perkiraan masing-masing (posting). Adapun langkah-langkah *posting* adalah sebagai berikut :

a) Pindahkan tanggal yang terdapat dalam jurnal ke alam perkiraan yang bersangkutan.
b) Pindahkan jumlah yang di debit dan atau di kredit dalam jurnal ke dalam debit dan atau kredit perkiraan buku besar.
c) Catat kode dan nomor halaman jurnal ke dalam kolom "Ref" di perkiraan buku besar (*Cross indexung*).
d) Jumlahkan sisi debit dan atau kredit kemudian cari selisih jumlah debit dan atau kredit tersebut untuk menentukan saldo akhirnya,

4) Neraca Saldo

Neraca saldo adalah pengelompokan perkiraan buku besar berdasarkan saldo debit dan saldo kreditnya, sehingga jumlah

saldo yang ada di sisi debit sama dengan jumlah saldo yang ada di sisi kredit.

5) Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode dengan maksud untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

6) Laporan Keuangan

Laporan keuangan pokok terdiri dari neraca, laba rugi, dan perubahan kekayaan bersih. Neraca adalah keadaan posisi keuangan pada tanggal tertentu, laba rugi adalah ikhtisar pendapatan dan biaya untuk suatu jangka waktu tertentu sedangkan perubahaan kekayaan bersih adalah ikhitsar kenaikan dan penurunan kekayaan perusahaan.[27]

g. Teknik dan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan suatu penalaan atau memperlajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan. analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan tehnik analisis yang tepat sehingga

[27] Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Fiqh dan Keuangan)*, Yohyakarta : UPP STIM YKPN, 2016, h. 83-94

hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian, hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpresentasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Kesemua ini harus dilakukan secara teliti, mendalam dan jujur.

Ada beberapa jenis tehnik analisis yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satunya adalah analisis *Common size*.[28]

2. Analisis *Common size*

a. Pengertian Analisis *Common Size*

Apabila laporan keuangan disajikan dalam presentase-presentase, yaitu presentase dari masing-masing pos aktiva terhadap total aktivanya masing-masing pos pasiva terhadap total pasivanya serta pos-pos rugi-laba terhadap total penjualan nettonya, maka kan diperoleh suatu dasar atau ukuran umum yang dapat digunakan sebagai pembandingan. Laporan yang disajikan atau dinyatakan dalam presentase-presentase ini disebut *Common size* statement atau "Laporan dengan presentase per komponen" karena tiap-tiap komponen atau pos dinyatakan dalam presentase.[29]

Analisis common-size ialah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca

[28] S. Munawir, *Analisis Laporan Kuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h. 36-37

[29] Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h. 58

menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).[30]

Analisis *common size* merupakan angka-angka yang ada dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu. Untuk angka-angka yang ada di neraca, *common base*-nya adalah total aktiva. Hal ini artinya total aktiva dianggap 100%. Sementara itu, pada laporan laba rugi yang dianggap 100% adalah penjualan neto atau penjualan bersih.

Adapula menurut Hanafi dan Halim, dalam jurnal Ayu K Krisna Prihastuti, menyatakan bahwa :

Analisis *common size* adalah suatu analisis yang disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).[31]

Analisis dalam bentuk *common size* akan mempermudah pembaca laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca.[32]

Prosedur dalam analisis *common size* disebut sebagai analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah (atau dari bawah ke atas). Analisis laporan keuangan *common size* berguna dalam memahami pembentuk internal laporan keuangan. Laporan laba

---

[30] Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007, h. 70.

[31] Ayu K. Krisna Priastuti, dkk, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia, Vol. 10, No. 2, 2017

[32] Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta : Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014, h. 90

rugi *common size* dapat memberikan perspektif yang lebih baik untuk mengevaluasi upaya pemangkasan biaya. Pengecualian berlaku untuk pajak penghasilan yang terkait dengan laba sebelum pajak, bukan penjualan. Laporan keuangan *common size* juga berguna untuk perbandingan antar perusahaan karena laporan keuangan perusahaan yang berbeda dibuat dalam format *common size*.

Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah pembaca laporan keuangan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca.[33]

Suatu neraca yang disusun dalam persentase per-komponen (*Common size statement*) dapat memberikan informasi yaitu sebagai berikut :

1) Komposisi investasi (aktiva)

   Suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tak lancar.

2) Struktural modal (komposisi aktiva)

   Struktul modal, dapat memberikan gambaran mengenai posisi relatif utang perusahaan terhadap modal sendiri.

Dalam analisis *common size* suatu pos dinyatakan sebagai persentase dari kelompok atau jumlah total pos-pos sejenis lainnya.[34] Dimana tujuan dari analisis *common size* ada 3, yaitu : untuk memperoleh gambaran tentang komposisi dan proporsi investasi pada

[33] Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2015, h. 73

[34] Slamet Sugiri Sodikin, *Akuntasi Pengantar 2 Berbasis SAK ETAP 2009 Edisi Keenam*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2013, h. 236

setiap jenis aktiva, melihat struktur modal dan pendanaan, serta distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba suatu perusahaan. Serta analisis *common size* juga digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan terkait.

b. Rumus Menghitung Analisis *Common Size*

Apabila neraca dalam persentase per-komponen disusun secara komparatif (misalnya dua tahun secara berturut-turut), dapat memberikan informasi mengenai perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun stuktural modal.

Metode untuk merubah jumlah-jumlah rupiah dalam suatu laporan keuangan menjadi presentase-presentase tersebut dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Nyatakan total aktiva, total pasiva, serta total penjualan netto masing-masing dengan 100%
2) Hitunglah ratio dari tiap-tiap pos atau komponen dalam laporan tersebut dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan total aktivanya, jumlah rupiah masing-masing pos pasiva dengan total pasivanya dan masing-masing pos laba-rugi dengan total penjualan nettonya, dikalikan 100%

Maka dari tahapan diatas. Maka rumus bisa dilihat seperti berikut :

1) Laporan Neraca

Pada laporan neraca akan menghitung aktiva dan pasiva, rumusanya yaitu :

a) Aktiva :

$$\text{Aktiva} = \frac{Komponen\ Aktiva}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

b) Pasiva :

$$\text{Liabilitas} = \frac{Komponen\ Liabilitas}{Total\ Pasiva}\ x\ 100\%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{Komponen\ Ekuitas}{Total\ Pasiva}\ x\ 100\%$$

2) Laporan Laba Rugi

Sedangkan pada laporan laba rugi akan menggunkan rumus :[35]

$$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{Komponen\ Laba\ Rugi}{Pendapatan} \times 100\%$$

c. Evaluasi Terhadap *Common Size Statement*

1) Laporan dengan presentase per komponen menunjukkan presentase dari total aktiva yang telah diinvestasikan dalam masing-masing jenis aktiva. Dengan mempelajari laporan dalam presentase ini dan memperbandingkannya dengan rata-rata industri sebagai keseluruhan dari perusahaan yang sejenis, melebihi batas-batas yang umum berlaku (*over investment*) atau justru berikutnya kita dapat mengambil kebijaksanaan-kebijaksanaan yang perlu, agar investasi kita dalam suatu aktiva tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar.

2) Laporan dengan cara ini juga menunjukkan distrubusi daripada hutang dan modal, jadi menunjukkan sumber-sumber dari mana dana yang di investasikan dalam aktiva tersebut. Study tentang ini

[35]Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h. 59

akan menunjukkan juga akan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan menggunakan kemampuannya untuk memperoleh kredit dari pihak luar, karena dari itu juga dapat diduga/diketahui berapa besarnya *margin of safety* yang dimiliki oleh para kreditor.

3) Laporan dengan presentase per komponen dalam hubungannya dengan laporan laba-rugi, menunjukkan jumlah atau presentase dari penjualan netto atau *net sales* yang diserap taip-tiap individu biaya dan presentase yang masih tersedia untuk income. Oleh karena itu *common size pecentage analysis* banyak digunakan oleh perusahaan dalam hubungannya dengan *income statement*, karena adanya hubungan yang erat antara penjualan, harga pokok dan biaya operasi, sedang untuk neraca tidak banyak digunakan.

Dalam laporan presentase per kompenen (*Common size* statement) semua komponen atau pos dihitung presentasenya dari jumlah totalnya, tetapi untuk lebih meningkatkan atau menaikkan mutu atau kwalitas data maka masing-masing pos atau komponen tersebut tidak hanya dihitung presentase dari jumlah totalnya tetapi juga dihitung presentase masing-masing komponen terhadap sub totalnya; misalnya komponen aktiva lancar dihubungkan atau ditentukan presentasenya terhadap jumlah aktiva lancar; komponen hutang lancar terhadap jumlah hutang lancar dan sebagainya.[36]

[36] Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h. 60

B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *common size* atau bisa juga analisis persentase per komponen. Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis membuat skema kerangka berfikir di dalam penelitian, seperti di bawah ini :

1. Menyajikan kembali informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan selama tiga periode yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017.
2. Menghitung tingkat perkembangan pos-pos dalam neraca pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk., Periode Tahun 2015-2017
3. Menghitung tingkat perkembangan pertahun atas pos-pos laba-rugi pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Periode Tbk., Tahun 2015-2017
4. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil perhitungan persentase per-komponen tersebut dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Alur Kerangka Berfikir

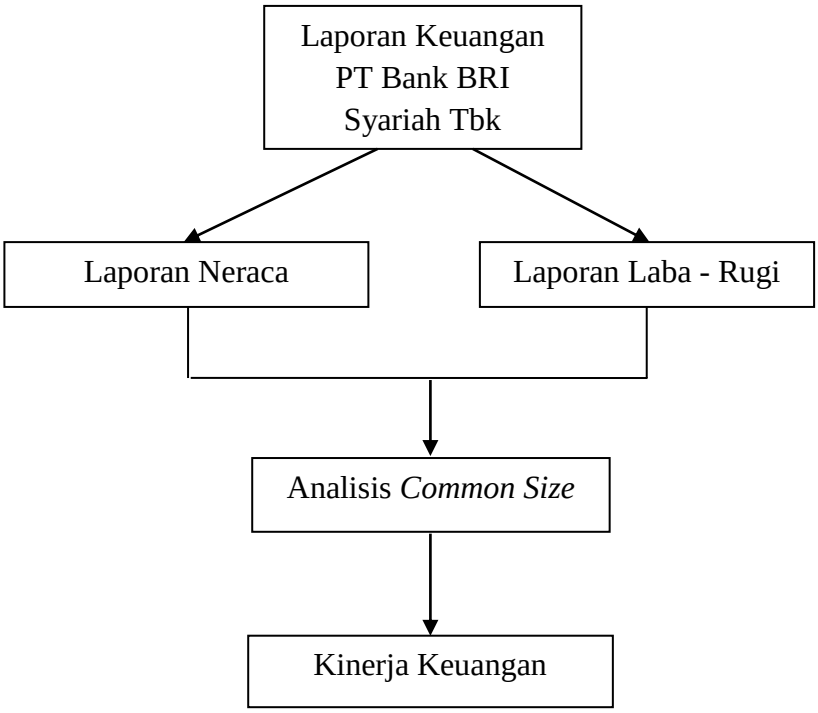

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Suatu penelitian disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan anlisis menggunakan statistik.[37]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian Time Series. Dimana penelitian time series atau yang disebut juga dengan penelitian runtun waktu adalah himpunan observasi data terurut dalam waktu.[38] Data terurut dalam waktu yang dimaksud adalah berupa data laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2018

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2019. (Jadwal terlampir)

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cetakan ke-12*, Bandung : Alfabeta, 2011, h. 7

[38] J. E. Hanke & D.W. Wichers, *Business Forecasting Eight Edition*, New Jersey : Pearson Prentice Hall, 2005, h. 58

1. Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk., yang tercatat Di website idx periode 2015-2017 berupa data Laporan Neraca (Aktiva dan Pasiva) serta Laporan Laba Rugi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahapan, yaitu sebagai berikut :

1.1. Pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank BRI Syariah periode 2015-2017 melalui website Bursa Efek Indonesia (IDX) yaituhttps://www.idx.co.id

1.2. Penelitian kepustakaan (Library Research). Penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan kasus yang sedang dibahas.

D. Teknik Analisis Data

1. Laporan Keuangan, dihitung dengan menggunakan rumus :

a) Aktiva

$$\text{Aktiva} = \frac{Komponen\ Aktiva}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

b) Pasiva

$$\text{Liabilitas} = \frac{Komponen\ Liabilitas}{Total\ Pasiva}\ x\ 100\%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{Komponen\ Ekuitas}{Total\ Pasiva}\ x\ 100\%$$

c) Laporan Laba Rugi, dihitung dengan rumus :[39]

$$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{Komponen\ Laba\ Rugi}{Pendapatan} \times 100\%$$

2. Mendeskripsikan Hasil Analisis *Common size*

Dengan menggunakan rumus analisis *common size* maka peneliti akan menganalisis laporan keuangan neraca dan laba rugi PT Bank BRI Syariah Tbk.

Pada laporan neraca, komponen-komponen aktiva (aset/harta) ditetapkan sebagai parameter/pengukur masing-masing pos yang membentuk aktiva, dan total pasiva (liabilitas dan ekuitas) ditetapkan sebagai parameter/pengukur masing-masing pos yang membentuk pasiva.

Sedangkan pada laporan laba-rugi, komponen-komponen yang terkandung dalam laba rugi akan menjadi paramater/pengukur masing-masing pos dalam laporan laba-rugi.

Sehingga akan terlihat hasil dari kinerja keuangan perusahaan apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam satu periode pertahunnya.

[39]Munawir. S, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h.59

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berawal dari akusisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah Tbk., secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah Tbk., merubah kediatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah Tbk., hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah Tbk., di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah Tbk., yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi

warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putij sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Gambar 4.1
Logo PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Sumber : www.google.com

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah Tbk., semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisah Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah Tbk., (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan Bapak Ventje Raharjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk., merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai Knator Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang

berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip syariah.[40]

Visi BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi BRI Syariah

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasikan beragam kebutuhan finasial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

[40]http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah, diakses pada 25 Mei 2019, pada pukul 12:17

Gambar 4.2.
Struktur organisasi kantor pusat PT Bank BRI Syariah Tbk.

Sumber : www.brisyariah.co.id

B. Hasil Penelitian

1. Laporan Perkembangan Pos-Pos Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017

Tabel 4.1
Tabel Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk.
Aktiva
(disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	2015	2016	2017
Kas	279.855	318.105	347.997
Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia	4.769.138	3.814.178	4.015.626
Giro dan Penempatan Pada Bank Lain	130.417	453.391	245.821

Investasi Pada Surat Berharga	2.181.054	4.706.065	7.411.068
Piutang *Murabahah*	9.780.350	10.500.533	10.457.017
Piutang *Istishna*	9.787.591	10.506.293	10.461.326
Pinjaman *Qardh*	387.535	293.119	524.101
Pembiayaan *Mudharabah*	1.106.566	1.271.485	840.974
Pembiayaan *Musyarakah*	4.962.346	5.185.890	5.447.998
Aset yang Diperoleh Untuk *Ijarah*–Neto	46.259	286.181	1.146.920
Aset Tetap – Neto	156.188	140.816	177.935
Aset Pajak Tangguhan	28.186	52.152	140.883
Aset Lain-Lain	395.112	659.513	782.735
Jumlah Aset	24.230.247	27.687.188	31.543.384

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BRI Syariah Tbk. *diolah* tahun 2015-2017

Tabel 4.2
Tabel Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk.
Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer, dan Ekuitas
(disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	**2015**	**2016**	**2017**
Liabilitas Segera	48.237	86.911	86.752
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	34.776	34.991	35.683
Simpanan (Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*)	4.654.760	5.306.321	6.518.996
Simpanan Dari Bank Lain	890.852	972.719	14.333
Pinjaman Yang Diterima	100.000	100.000	-
Utang Pajak	56.416	49.613	40.391
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	1.242	895	2.134

Liabilitas Lain-Lain	635.254	912.978	1.402.166
Sukuk *Mudharabah* Subordinasi	-	1.000.000	1.000.000
Jumlah Liabilitas	6.421.537	8.464.428	9.100.455
Jumlah Dana *Syirkah* Temporer	15.468.898	16.712.746	19.840.088
Ekuitas	2.339.812	2.510.014	2.602.841
Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas	24.230.247	27.687.188	31.543.384

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BRI Syariah Tbk. *diolah* tahun 2015-2017

2. Laporan Perkembangan Pos-Pos Laporan Laba RugiPT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017

Tabel 4.3
Laporan Laba Rugi PT. Bank BRI Syariah Tbk.
(disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	2015	2016	2017
Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*	2.424.752	2.634.201	2.816.524
Pendapatan dari Jual Beli	1.461.483	1.534.570	1.508.223
Pendapatan Bagi Hasil	642.005	693.611	670.205
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	306.378	393.188	544.757
Pendapatan dari *Ijarah*– Neto	14.886	12.832	93.339
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	(1.027.442)	(1.035.501)	(1.193.918)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.379.310	1.598.700	1.622.606
Pendapatan Usaha Lainnya	130.460	127.967	149.003
Beban Usaha			
Gaji dan Tunjangan	(509.098)	(538.227)	(522.067)

Umum dan Administrasi	(471.061)	(489.747)	(500.278)
Admistrasi ATM	(79.937)	(62.692)	(66.705)
Bonus *Wadiah*	(25.667)	(27.193)	(35.326)
Lain-Lain	(51.675)	(50.565)	(54.367)
	(1.137.438)	(1.168.424)	(1.178.743)
Beban Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai Aset produktif dan Non-Produktif – Neto	(231.353)	(319.011)	(453.372)
Laba Usaha	158.979	239.232	139.494
Pendapatan (Beban) Non-Usaha – Neto	10.090	(623)	11.463
Laba Sebelum Beban Pajak	169.069	238.609	150.957
Beban Pajak	(46.432)	(68.400)	(49.866)
Laba Bersih	122.637	170.209	101.091
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	125.322	170.202	92.827

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BRI Syariah Tbk. *diolah* tahun 2015-2017

3. Hasil Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 Menggunakan Analisis *Common Size*

Tabel 4.4
Analisis *Common size* Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017
(disajikan dalam persen)

Komponen	2015	2016	2017

ASET	Komp. aktiva × 100% = Total aktiva	Komp. aktiva × 100% = Total aktiva	Komp. aktiva × 100% = Total aktiva
Kas	1,15	1,14	1,10
Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia	19.68	13,77	12,73
Giro dan Penempatan Pada Bank Lain	0.53	1,63	0,77
Investasi Pada Surat Berharga	9,00	16,99	23,49
Piutang *Murabahah*	40,36	37,92	33,15
Piutang *Istishna*	40,39	37,94	33,16
Pinjaman *Qardh*	1,59	1,05	1,66
Pembiayaan *Mudharabah*	4,56	4,59	2,66
Pembiayaan *Musyarakah*	20,47	18,73	17,27
Aset yang Diperoleh Untuk *Ijarah* –Neto	0,19	1,03	3,63
Aset Tetap – Neto	0,64	0,50	0,56
Aset Pajak Tangguhan	0,11	0,18	0,44
Aset Lain-Lain	1,63	2,36	2,48
Jumlah Aset	100,00	100,00	100,00

Sumber : data laporan keuangan diolah, 2019

Tabel 4.5
Analisis *Common size* Laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah Tbk Periode 2015-2017
Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer, dan Ekuitas
(disajikan dalam persen)

Komponen	2015	2016	2017

ASET	Komp. Pasiva × 100%= Total Pasiva	Komp. Pasiva × 100%= Total Pasiva	Komp. Pasiva × 100%= Total Pasiva
Liabilitas Segera	0,19	0,31	0,27
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	0,14	0,12	0,11
Simpanan (Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*)	19,21	19,16	20,66
Simpanan Dari Bank Lain	3,67	3,51	0,04
Pinjaman Yang Diterima	0,41	0,36	-
Utang Pajak	0,23	0,17	0,12
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	0,005	0,003	0,0067
Liabilitas Lain-Lain	2,62	3,29	4,44
Sukuk *Mudharabah* Subordinasi	-	3,61	3,17
Jumlah Liabilitas	26,50	30,57	28,85
Jumlah Dana *Syirkah* Temporer	63,84	60,36	62,89
Ekuitas	9,90	9,06	8,25
Jumlah Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas	100,00	100,00	100,00

Sumber : data laporan keuangan diolah, 2019

Tabel 4.6
Analisis *Common size* Laporan Laba Rugi PT. Bank BRI Syariah Tbk
Periode 2015-2017
(disajikan dalam persen)

Komponen	2015	2016	2017
	Komp. LR × 100%= Total Pendapatan	Komp. LR × 100%= Total Pendapatan	Komp.LR × 100%= Total Pendapatan
Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib*			

Pendapatan dari Jual Beli	56,91	55,54	50,52
Pendapatan Bagi Hasil	25,00	25,10	22,45
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	11,93	14,23	18,24
Pendapatan dari *Ijarah* – Neto	0,57	0,46	3,12
	94,42	95,34	94,34
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	40,00	37,48	39,99
Hak Bagi Hasil Milik Bank	54,41	57,86	54,35
Pendapatan Usaha Lainnya	5,08	4,63	4,99
Beban Usaha			
Gaji dan Tunjangan	19,82	19,48	17,48
Umum dan Administrasi	18,34	17,72	16,75
Admistrasi ATM	3,11	2,26	2,23
Bonus *Wadiah*	0,99	1,54	1,18
Lain-Lain	2,01	1,83	1,82
	44,29	42,29	39,48
Beban Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai Aset produktif dan Non-Produktif – Neto	9,00	11,54	15,18
Laba Usaha	6,19	8,65	4,67
Pendapatan (Beban) Non-Usaha – Neto	0,39	0,02	0,38
Laba Sebelum Beban Pajak	6,58	8,63	5,05
Beban Pajak	1,80	2,47	1,67
Laba Bersih	4,77	6,16	3,38
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4,88	6,16	3,10

Sumber : data laporan keuangan diolah, 2019

C. Pembahasan

1. Perubahan Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017

Dapat dilihat dengan kasat mata bahwa, penggelontoran dana atas pos-pos pada periode 2015-2017 mengalami peningkatan. Terlihat dari perubahan kas yang mengalami kenaikan dari 24.230.247 pada 2015 menjadi 31.543.384 pada tahun 2017 dan sama halnya perubahan jumlah liabilitas, dana *syirkah* temporer, dan ekuitas.

2. Hasil Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017

a) Analisis Pada Laporan Neraca

Berdasarkan analisis pada laporan neraca (aktiva) PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 menggunakan analisis *common size* didapati bahwa pada kas mengalami penurunan selama 2015-2017 sebesar 0,05%. Penurunan kas dan serta setara kas seperti pos Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia, Giro dan Penempatan Pada Bank Lain disebabkan karna PT. Bank BRI Syariah Tbk. selama periode 2015-2017 konsisten membeli serta menambah Investasi Surat Berharga yang terlihat meningkat pesat sebanyak 14,49%. Ketidakstabilan pada pos Pinjaman *Qardh* disebab PT. Bank BRI Syariah Tbk. berjaga-jaga dalam penambahan dana untuk kas. Sedangkan penurunan pada pos Piutang *Murabahah*, Piutang *Isthisna*

menyebabkan ketidakstabilan pada pos Jumlah Dana *Syirkah* Temporer.

Dari hasil analisis *common size* pada laporan pasiva PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 didapati bahwa ketidakstabilan pada pos Jumlah Dana *Syirkah* Temporer ini membuktikan bahwa selama periode 2015-2017 PT. Bank BRI Syariah Tbk. kurang mampu menghimpun dana dari masyarakat. Ketidakstabilan juga terjadi pada pos Jumlah Liabilitas, Estiminasi Kurugian Komitmen dan Kontijensi. Sedangkan penurunan paling terlihat selama periode 3 tahun PT. Bank BRI Syariah Tbk. yaitu pada pos Liabilitas Segera yang mengalami kenaikan pada 2016 yaitu sebesar 0,12% dan menurun sebesar 0,04% pada tahun 2017 menandakan PT. Bank BRI Syariah Tbk., yang semula belum melunasi semua kewajiban jangka pendeknya akhirnya mulai berangsung melunasinya. Serta penurunan pada pos Utang Pajak sebesar 0,11% juga menunjukkan bahwa utang atas pajak sudah dibayar karna bank memiliki kas yang cukup, walaupun kas mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena PT. Bank BRI Syariah melakukan transaksi saham berupa investasi pada surat berharga.

b) Analisis Pada Laporan Laba-Rugi

Hasil dari analisis *common size* pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 didapati bahwa pada pos Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib mengalami

peningkatan pada tahun 2016 dengan sumber pendapatan yang meningkat pada pos Pendapatan Bagi Hasil sebesar 25,10% , lalu kemudian turun menjadi 22,45% pada 2017. Ada pula pos Pendapatan Usaha Utama Lainnya yang mengalami ketidakstablian selama periode 2015-2017 serta pada pos Pendapatan dari Jual Beli yang juga mengalami penurunan drastis selama periode 2015-2017 diperkirakan karena tidakstabilan atau turunnya pembiayaan nasabah pada produk pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakan* dan hal ini berpengaruh pada persentase Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib.

Sehingga kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 apabila dilihat dari sisi pendapatan operasional yaitu pendapatan sebagai mudharib dan pendapatan usaha lainnya yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil bisa dipastikan bahwa kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 yaitu tidak stabil. Dikarenakan perusahaan tidak dapat meningkatkan apalagi mempertahankan pendapatannya pada tahun atau periode selanjutnya.

Sementara pada pos Pendapatan (Beban) Non-Usaha mengalami peningkatan. Dan pada pos Beban Usaha mengalami penurunan dari tahun 2015-2017. Faktor utama penurunan beban usaha dikarenakan tidak adanya penambahan jumlah karyawan ataupun pengurangan karyawan selama periode 2015-2017, hal ini terlihat pada penurunan pada pos Gaji & Tunjangan, Umum &Administrasi, Administrasi ATM, dan Lain-Lain.

Berdasarkan analisis diatas, dapat dilihat bahwa kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 jika dilihat dari beban usaha adalah baik, karena perusahaan dapat mengefisienkan beban usaha.

Ketika pos Laba Usaha mengalami ketidakstabilan maka pos Beban Pajak serta pos Laba Sebelum Pajak juga mengalami ketidakstabilan. Serta ketidakstabilan pada pos Laba Usaha juga berpengaruh terhadap laba bersih dan laba bersih komprehensif tahun berjalan yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Dilihat dari perolehan pos Laba Usaha, kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 ternyata mengalami ketidakstabilan pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017 dengan menggunakan Analisis *Common Size*, maka secara keseluruhan ditarik kesimpulan :

1. Kas mengalami penurunan selama 2015-2017 sebesar 0,05%. Penurunan kas dan serta setara kas seperti pos Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 6,95%, serta ketidakstabilan pada Giro dan Penempatan Pada Bank Lain disebabkan karna PT. Bank BRI Syariah Tbk. selama periode 2015-2017 konsisten membeli serta menambah Investasi Surat Berharga yang terlihat meningkat pesat sebanyak 14,49%. Ketidakstabilan pada pos Pinjaman *Qardh* disebabkan PT. Bank BRI Syariah Tbk. berjaga-jaga dalam penambahan dana untuk kas. Sedangkan penurunan pada pos Piutang *Murabahah*, Piutang *Isthisna* menyebabkan ketidakstabilan pada pos Jumlah Dana *Syirkah* Temporer. Sedangkan dari sisi pasiva menunjukkan bahwa Dana *Syirkah* Temporer, Jumlah Liabilitas, Estiminasi Kurugian Komitmen dan Kontijensi mengalami ketidakstabilan yang dimana terjadi kenaikan pada 2016 lalu turun pada 2017. Sedangkan penurunan paling terlihat selama periode 3 tahun PT. Bank BRI Syariah Tbk. yaitu pada pos Liabilitas Segera yang mengalami kenaikan pada 2016 yaitu sebesar 0,12% dan menurun

sebesar 0,04% pada tahun 2017 menandakan PT. Bank BRI Syariah Tbk., yang semula belum melunasi semua kewajiban jangka pendeknya akhirnya mulai berangsung melunasinya.. Serta penurunan pada pos Utang Pajak sebesar 0,11% juga menunjukkan bahwa utang atas pajak sudah dibayar karna bank memiliki kas yang cukup, walaupun kas mengalami penurunan.

2. Untuk perkembangan pada pos-pos laba rugi pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., periode 2015-2017 menunjukkan bahwa pada pos Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib mengalami peningkatan pada tahun 2016 dengan sumber pendapatan yang meningkat drastis pada pos Pendapatan Bagi Hasil sebesar 25,10% , lalu kemudian turun menjadi 22,45% pada 2017. Ada pula pos Pendapatan Usaha Utama Lainnya yang mengalami ketidakstablian selama periode 2015-2017 serta pada pos Pendapatan dari Jual Beli yang juga mengalami penurunan drastis selama periode 2015-2017 diperkirakan karena tidakstabil atau turunnya pembiayaan nasabah pada produk pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakan* dan hal ini berpengaruh pada persentase Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib. Sementara pada pos Pendapatan (Beban) Non-Usaha mengalami peningkatan. Dan pada pos Beban Usaha mengalami penurunan dari tahun 2015-2017. Faktor utama penurunan beban usaha dikarenakan tidak adanya penambahan jumlah karyawan ataupun pengurangan karyawan selama periode 2015-2017, hal ini terlihat pada

penurunan pada pos Gaji & Tunjangan, Umum & Administrasi, Administrasi ATM, dan Lain-Lain.

3. Sehingga dari kesimpulan diatas dapat diketahui ternyata kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk., periode 2015 sampai dengan 2017 jika dilihat berdasarkan laporan neraca menunjukkan peningkatan yang cukup baik dimana dari segi aktiva mengalami peningkatan yang berasal dari pos investasi surat berharga, tetapi pada sisi pasiva didapati bahwa ketidakstabilan pada pos Jumlah Dana *Syirkah* Temporer ini membuktikan bahwa selama periode 2015-2017 PT. Bank BRI Syariah Tbk. kurang mampu menghimpun dana dari masyarakat. Serta PT. Bank BRI Syariah Tbk., juga berusaha memenuhi kewajiban mereka yang terlihat dari penurunan utang pajaknya pada tahun 2017 sebesar 0,12% dari 0,17% pada 2016. Apabila dilihat dari sisi pendapatan operasional yaitu pendapatan sebagai mudharib dan pendapatan usaha lainnya yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil bisa dipastikan bahwa kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 yaitu kurang baik. Dikarenakan perusahaan tidak dapat meningkatkan apalagi mempertahankan pendapatannya pada tahun atau periode selanjutnya. Serta dilihat dari perolehan pos Laba Usaha, kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 ternyata juga mengalami ketidakstabilan.

B. Saran

1. Bagi bank sebaiknya lebih memperhatikan dan jeli terhadap kinerja keuangannya. Ada baiknya pihak bank dapat melakukan analisis tersendiri juga untuk menilai sendiri bagaimana tingkatan kinerja keuangan perusahaannya sehingga bank dapat menilai dan melihat seberapa banyak perubahan atau progress yang telah tecapai dalam satu periodenya. Dengan begitu perusahaan akan dengan yakin memastikan bahwa perusahaannya layak untuk menjadi tempat para investor dan nasabah menginvestasikan dananya.
2. Bagi para invesor yang akan berinvestasi pada perbankan sebaiknya ada baiknya mempertimbangkan terlebih dahulu kinerja keuangan yang dimiliki oleh bank tersebut, hal ini dimaksudkan agar investor dapat menghindari resiko kerugian di kemudian hari. Dengan memilik bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik maka diharapkan dana yang telah di investasikan akan berguna dan bermanfaat bagi pihak investor ataupun pihak bank di kemudian harinya.
3. Bagi pihak akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan banding atau rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2014 . *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung : Alfabeta

Herispon. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Finance Statetment Analysis)*. Riau : Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR)

Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT GRASINDO

Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Hanke ,J,E & Wichers ,D,W. 2005. *Business Forecasting Eight Edition*, New Jersey : Pearson Pretice Hall

Husnan, Suad. Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo

Muawanah, Umi. dkk. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Fiqh dan Keuangan)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Mustika, Sari, Dhina dan Triana Fitriastuti. 2017. *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek*. Kalimantan Timur : Mulawarman University PRESS

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyyah Modern*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi)

Otoritas Jasa Keuangan. *Buku Statistik Perbankan Syariah November 2018. (Jakarta :OJK. 2018)*

Prihadi, Toto. 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta : PPM

S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta : LIBERTY

Sodikin, Slamet, Sugiri. Bogat, Agus Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Kesembilan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Subramanyam, K.R.. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statetment Analysis)*. Jakarta : Selemba Empat

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Wahyudiono Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup)

Yahya, Farzan. dkk. *Significant Analysis for Financial Reports: National Food Empirical Studies and Unilever*. Lahore Business School. The University of Lahore. Journal of Financial Research and Acco. Vol.4. No.1. 2013

Zaki, Muhammad. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Teknik Common Size pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2015*. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2017.

Prihastuti, Ayu, K., dkk. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016*. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia. Vol 10. No. 2. 2017

Wartoyo. *Analisis Common Size Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2013)*. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Vol. 7. No. 1. 2015

http://annualreport.id/annualreport/pt-bank-brisyariah-laporan-tahunan-2016. diakses pada 15 April 2019. pada pukul 14:45

http://brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah . diakses pada 20 Januari 2019. pada pukul 22:22

http://www.brisyariah.co.id/files/reports/SR%20BRIS%202017_23AR-lowress.pdf. diakses pada 15 April 2019. pada pukul 14:45

https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan. diakses pada 28 Oktober 2018. pada pukul 20:21

http://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/. diakses pada 05 Mei 2019. pada pukul 19:05

http://yuknabungsaham.idx.co.id/post/seremoni-pencatatan-perdana-saham-pt-bank-brisyariah-tbk. diakses pada 05 Mei 2019. pada pukul 20:20